

IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN KOMUNIKATIF-INTRAKTIF FIKIH IBADAH PADA SISWA KELAS VII MTS TANBIHUL GEHOFILIN BAWANG BANJARNEGARA

Adit Prayitno
UNSIQ Wonosobo

Mukromin
UNSIQ Wonosobo

Nurul Mubin
UNSIQ Wonosobo

Alamat: Jl. Kyai Hasyim Asya ri No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah,
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351
Korespondensi penulis: aditprayitno141095@gmail.com

Abstract

The title of the implementation of religious jurisprudence learning in 7th grade students of MTs Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara, in this study having an educational background is one of the most important things for human life, which aims to make a good and good generation of course, but in every educational process especially in learning has an obstacle and obstacle, which occurs in learning at MTs Tanbihul Ghofilin especially grade 7, this research has a purpose. 1) to find out the efforts and learning strategies, 2) learning methods. 3) learning factors, using quantitative methods that produce descriptive data, with data collection techniques through interview observations and documentation, in analyzing data systematically and then organizing the data, describing the data into units and compiling into a pattern that produces a conclusion, in learning What happened at MTS Tanbihul Ghofilin was in accordance with the objectives and procedures for learning, then in each lesson several factors were found, both supporting and inhibiting factors that came from internal and external sources, and various efforts that had been made by the teacher in charge of the 7th grade fiqh subject at MTs Tanbihul Ghofilin Onion Banjarnegara.

Keywords: *Communicative-Intracative Learning, Fiqih of Worship, MTs Tanbihul Ghofilin.*

Abstrak

Judul implementasi pembelajaran fikih ibadah komunikatif-intraktif pada siswa kelas 7 MTs Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara, dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang bertujuan untuk menjadikan sebuah generasi yang baik dan bagus tentunya, namun dalam setiap proses pendidikan khususnya pada pembelajaran mempunyai sebuah kendala dan hambatan, yang terjadi pada pembelajaran di MTs Tanbihul Ghofilin khususnya kelas 7, dari penelitian ini mempunyai tujuan. 1) untuk mengetahui upaya dan strategi pembelajaran, 2) Metode pembelajaran. 3) faktor-faktor pembelajaran, dengan menggunakan metode kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, dalam menganalisis data yang sistematis kemudian mengorganisasikan data menjabarkan data ke unit dan menyusun ke dalam pola yang menghasilkan sebuah kesimpulan, dalam pembelajaran yang terjadi di MTS Tanbihul Ghofilin sudah sesuai dengan tujuan dan tata cara pembelajaran, kemudian dalam setiap pembelajaran tersebut ditemukan beberapa faktor baik pendukung maupun

penghambat yang bersumber dari internal dan eksternal, dan berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran fikih kelas 7 di MTs Tanbihul Ghofilin Bawang Banjarnegara.

Kata kunci: Pembelajaran Komunikatif-Intraktif, Fiqih Ibadah, MTs Tanbihul Ghofilin.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran, adapun yang termasuk dalam komponen pembelajaran adalah tujuan bahan metode alat dan penilaian.

Proses pembelajaran khususnya pada zaman sekarang masih sering menggunakan metode ceramah karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lain, namun bukan hanya metode ceramah yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan sebuah kualitas pembelajaran pembelajaran yang di situ mempunyai tujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan diminati oleh siswa, hal ini adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru mengingat adanya faktor-faktor penghambat yang terjadi di suatu lembaga pendidikan. Kegiatan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memperlakukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif atau yang disebut implementasi 1. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sistematis.

Fiqih adalah hukum yang bersumber dari syariat Islam yang berkaitan dengan penghambaan diri kepada Allah subhanahu wa ta'ala jadi fikih ini mengetahui hukum Allah yang berhubungan dengan segala Amaliah mukallaf baik wajib sunnah mubah makruh atau haram yang digali dari dalil yang jelas 2.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dan empiris untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan pendukung perlu kita ketahui terkait dengan tujuan dari penelitian ini yaitu 1 untuk mengetahui upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru pengampu pembelajaran fiqih kedua untuk mengetahui metode yang dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran yang ketiga untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran fiqih, dalam rancangan strategi kementerian pendidikan Nasional tahun 2010 sampai 2014 bahwa pemerintah mengharapkan adanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran hal ini ditunjukkan untuk penguatan dan perluasan pembelajaran, kemudian dalam kurikulum 2013 metode ini adalah suatu alat pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Jadi bukan hanya sekolah tinggi saja yang diperuntukkan dalam penggunaan teknologi

untuk menunjang kegiatan belajar mengajar namun di sekolah dasar maupun madrasah Tsanawiyah maupun Aliyah teknologi ini menjadi salah satu penunjang dalam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Karena di dalam kegiatan pembelajaran terfokus kepada guru fiqih ini masih menggunakan metode pembelajaran yang klasik belum adanya pengembangan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas siswa yang sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung kemudian keluhan dari seorang guru pengampu terkait dengan kurangnya jam pembelajaran fiqih kurangnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran fiqih dan rasa bosan yang dirasakan oleh siswa terhadap media ataupun model pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Dari latar belakang tersebut peneliti memutuskan untuk fokus melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara, karena dirasa kasus atau permasalahannya lebih kompleks dibandingkan dengan madrasah dan juga sekolah lain kemudian dari berbagai mata pelajaran rumpun pai yang ada peneliti memilih mata pelajaran fiqih mengenai ibadah karena dirasa dengan waktu yang relatif terbatas bisa dijangkau oleh peneliti. Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa dan metode apa yang digunakan serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung pembelajaran fiqih ibadah pada siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara.

Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran siswa dan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran fiqih ibadah pada siswa kelas VII MTS dan tibus bawang Banjarnegara.

KAJIAN TEORI

1. Konsep fiqih

Fiqih secara bahasa adalah pemahaman sedangkan menurut kriminologi fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah yang bersumber dari dalil-dalil yang terinc.3 juga terdapat beberapa pengertian fiqih diantaranya fiqih yang ditinjau secara harfiah artinya pintar cerdas dan paham 4. Jadi secara umum fiqih itu dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang membahas masalah hukum Islam dan peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Adapun beberapa ayat yang menerangkan kewajiban untuk beribadah seperti Quran surat az zariyat ayat 56 dan Quran surat al-a'raf ayat 1, yang menyebutkan bahwa

fiqih ibadah dibagi menjadi dua yang pertama ibadah mahdhah atau ibadah yang murni dan ibadah ghairu mahdhah.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar dan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan sebuah pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta membentuk sikap dan kepercayaan pada siswa dengan kata lain pembelajaran yaitu proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

3. Implementasi

Implementasi menurut kamus besar Webster yang di kutip oleh solichin Abdul Wahab adalah sebuah kata yg berasal dari bahasa Inggris to implement yang berarti mengimplementasikan, to give practical effect to untuk menimbulkan dampak terhadap sesuatu. Jadi implementasi bisa di artikan sebagai sesuatu tindakan yang sudah di rencanakan dengan baik untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang telah di lakukan untuk mencapai tujuan (Nurudin Usmani konteks implementasi berbasis kurikulum, Grasindo Jakarta 2002, hal VII0. Guntur Setiawan juga mengungkapkan pendapatnya terkait dengan implementasi yaitu perluasan aktivitas yang

4. Ibadah

Ibadah Ibnu Taimiyah mengartikan ibadah adalah puncak ketaatan dan ketundukan yang mengandung unsur cinta karena tanpa adanya unsur cinta. Karena hakikat cinta yang sesungguhnya yaitu adalah penghambaan diri sedangkan awalnya adalah ketergantungan (Syakir Jamaludin, m. A. Kuliah fiqih ibadah hal.49)

Sedangkan ibadah hakekatnya adalah kalimat yang berasal dari bahasa Arab ya'budu abada abidun yang berarti budak dan untuk tujuan ibadah itu sendiri adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat untuk syarat diterimanya ibadah meliputi keikhlasan niat dan bukan karena ingin dipuji dan disyariatkan untuk mengikuti cara yang benar.

Ruang lingkup ibadah sendiri dibagi menjadi dua yang pertama ibadah khusus yaitu ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan oleh Nash. Seperti thoharoh salat zakat dan semacamnya. Yang kedua ibadah umum yaitu semua perbuatan baik yang diawali dengan niat ridho Allah seperti berdzakwah melakukan amal ma'ruf nahi mungkar, menuntut ilmu, bekerja yang semua itu diniatkan semata-mata karena Allah subhanahu wa ta'ala.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. (Leki j. Molen, metode penelitian kualitatif Bandung: PT remaja rosdakarya 2011).hal.4

Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode dalam penulisan status, sekelompok manusia, satu objek satu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Moh. Nazir, PH d. Metode penelitian. Bogor: galia Indonesia 201VII). Hal 43.

Peneliti memilih tempat penelitian yang bertempat di MTS Tanbihul Ghofilin mantrianom bawang Banjarnegara tepatnya pada siswa kelas VII mata pelajaran fiqih. Inti dari variabel penelitian adalah sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan memperoleh informasi hal-hal terkait kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. 5VII maryono dkk panduan penulisan skripsi Wonosobo: unsik press 2019. Hal 43

Untuk mendapatkan sumber data seperti yang dikatakan oleh lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata kata dan tindakan yang selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain 58 leki metodologi penelitian kualitatif Bandung remaja rosdakarya 2011 halaman 15VII. Untuk data yang diperoleh meliputi data primer yang bersumber dari kepala sekolah guru fiqih MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara dan siswa-siswi MTs bawang Banjarnegara untuk data sekunder diperoleh melalui penelitian dari buku-buku yang dimiliki oleh guru pengampu fiqih dan buku fiqih siswa-siswi MTS dan bawang Banjarnegara.

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi teknik wawancara dan teknik analisis data. Dalam tiga teknik tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data dan menarik sebuah kesimpulan dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran fiqih ibadah di kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah

MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara yang bertepatan di pinggir jalan raya Ajibarang secang dan berdampingan dengan kantor kepala desa sekaligus kantor kecamatan bawang Banjarnegara sebelah utara SMK negeri 2 bawang Banjarnegara dan sebelah timur berbatasan dengan kantor Polsek bawang Banjarnegara untuk sebelah selatan berbatasan

dengan lapangan desa mantrianom bawang Banjarnegara,

Sekolahan MTs Tanbihul Ghofilin yang didirikan oleh kyai haji Muhammad Hamzah Hasan spdi pada tahun 2008. Beliau adalah pimpinan yayasan Tanbihul Ghofilin sekaligus pengasuh pondok pesantren Tanbihul Ghofilin yang ketiga menggantikan ayah beliau kyai haji Muhammad Hasan almarhum yang wafat pada tahun 200VII sedangkan untuk pendiri pondok pesantren Tanbihul Ghofilin adalah kyai haji Ahmad Basuni yang wafat pada tahun 199VII kakak dari kyai haji Muhammad Hasan. Alasan berdirinya MTS tanwirul Ghofilin ini dikarenakan berkembangnya zaman untuk sebagai daya tarik maka didirikannya MTS tanfirul Ghofilin yang kini berkembang sangat pesat mencapai 1012 siswa dan sudah meluluskan 5 kali sebagai sekolah yang lahir dari pondok pesantren MTS tanbilohofilin menerapkan dan mempertahankan budaya religius dan metode salaf serta meDnambahkan metode-metode holap yang sekiranya dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga ditambahkan mata pelajaran lokal seperti nahwu Alquran tajwid fiqih lokal dan fiqih ibadah adapun visi misi dari MTS Tanbihul khofilin yaitu beriman berakhlakul karimah dan berkualitas dalam iptek untuk misi yang pertama adalah mempelajari memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam berlandaskan Alquran dan as-sunnah dengan aqidah ahlussunnah Wal jamaah, mewujudkan pembentukan karakter yang islami dan mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat, mewujudkan peserta didik yang berilmu cakap kreatif dan mandiri dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, meningkatkan pengetahuan dari profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

Untuk keadaan guru atau ustadz pada tahun 2001-2022 yaitu berjumlah 53 orang dengan 5 orang karyawan, sedangkan jumlah siswa yang tercatat pada tahun ajaran 2021 2022 berjumlah 1012 peserta didik kemudian mempunyai 43 ruang kelas dengan perincian kelas VII berjumlah 436 kelas 8 34 dan untuk kelas 9 2VII2, dan semua siswa MTS Tanbihul Ghofilin wajib untuk menetap di asrama pondok pesantren Tanbihul Ghofilin dan wajib mengikuti segala kegiatan yang berada di pondok hal ini merupakan kebijakan dari pihak yayasan, semua ini dimaksudkan untuk mewujudkan dan memaksimalkan hasil dari visi misi yang ada. Ungkap dari kepala sekolah beliau kyai haji Hakim Anai saburi LC.

2. Deskripsi data dari hasil penelitian

peneliti mengumpulkan data melalui proses observasi wawancara dan dokumentasi implementasi pembelajaran fiqih ibadah pada siswa kelas VII MTS tampil kofilin bawang Banjarnegara berdasarkan pada fokus poin penelitian menghasilkan sumber data yang terdiri

dari informan dan responden serta data observasi dan dokumentasi dan hasil disajikan berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas berikut merupakan penelitian klarifikasi melalui subbab selanjutnya yakni pada temuan penelitian dan pembahasan.

3. Metode dan upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran fiqih ibadah pada siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara.

1. Metode ceramah yang sudah dilakukan oleh guru pengampu pada pembelajaran fiqih sudah melakukan tahap persiapan sudah melakukan tahap proses pembelajaran di kelas namun dari hasil penelitian masih banyaknya siswa yang mengantuk dan cenderung bosan dengan metode yang dilakukan. Karena metode ceramah cenderung hanya berfokus dalam menguraikan dan menerangkan serta membaca sehingga murid hanya terdiam duduk termenung dan melamun sehingga menimbulkan efek membosankan dan mengantuk.

2. Metode tanya jawab dalam metode ini guru mampu pembelajaran fiqih telah menggunakannya untuk menunjang ketanggapan dari para peserta didik namun hasil belum begitu maksimal dikarenakan pada jam pemaparan santri atau peserta didik masih belum bisa sempurna 100% dalam memperhatikan keterangan dan penjelasan dari guru pengampun.

3. Metode diskusi metode ini juga dilakukan oleh guru pengampu mata pembelajaran fiqih untuk menambah hasil pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

4. Menggunakan metode drill metode ini dalam penelitian peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan agar siswa bisa memiliki keterampilan dan apa yang telah dipelajarinya.

Dari 4 metode tersebut guru pengampu sudah menerapkannya dan menggunakannya secara maksimal namun hasil belum 100% terkait dengan kebiasaan ibadah sehari-harinya.

Terkait faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran fiqih pada siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin bawang Banjarnegara ini dibagi menjadi dua yaitu faktor internal atau faktor yang timbul dari dalam. Seperti halnya malas mengikuti pembelajaran rasa kantuk dan ketidakminatan dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk faktor yang kedua yaitu faktor eksternal atau faktor yang timbul dari luar ini juga salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTS tanfirul Ghofilin seperti halnya kondisi lingkungan sekitar yang kadang gaduh kemudian ajakan dari teman untuk meninggalkan pembelajaran dan lain-lain.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh guru pengampu maupun sekolahan ini sudah membuat tim khusus atau staf bagian khusus dalam menangani hal-hal tersebut salah satunya guru BK wali kelas dan ketertiban dan kedisiplinan yang telah digunakan dan bekerja secara jam kerja kantor pada umumnya.

Untuk upaya pendukung dalam pembelajaran meliputi adanya fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolahan meliputi lab komputer pengadaan staf keamanan dan kedisiplinan pengadaan pos keamanan dan kedisiplinan pengabsitenan secara berkala dan adanya guru pengampu yang inovatif dan bervariasi yang di situ mempunyai tujuan agar dapat menyesuaikan lingkungan dan peserta didik yang akan ada khususnya beserta Didik atas dan biofilin yang berasal dari berbagai daerah yang tentunya bermacam-macam kepribadian sehingga guru harus dituntut untuk memahami satu persatu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya sebagai berikut ;

1. Upaya strategi yang dilakukan oleh guru fiqih untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas VII MTS tampil kovilin bawang Banjarnegara upaya tersebut meliputi penggunaan berbagai strategi dan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar motivasi baik dari guru pengampu kepada siswa maupun kepala sekolah terhadap para guru-guru staf karyawan yang ada dalam lembaga kemudian melakukan survei yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Metode yang dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran fiqih ibadah pada siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin meliputi metode tanya jawab metode ceramah metode diskusi metode drill semua metode tersebut digunakan dengan tujuan untuk menambah hasil dan kualitas belajar siswa MTS Tanbihul Ghofilin.
3. Kemudian faktor yang penghambat dan pendukung pembelajaran fiqih ibadah dalam meningkatkan ibadah siswa kelas VII MTS Tanbihul Ghofilin yang dibagi menjadi dua.
 - a. Faktor penghambat pembelajaran pada siswa kelas VII MTS tanwinhoffilin meliputi faktor internal dan faktor eksternal seperti rasa malas dan bosan yang di rasa oleh siswa dan orang inovatif dan bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampun.
 - b. Faktor pendukung ini juga dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti halnya rasa keingintahuan dan motivasi dalam diri seorang siswa kemudian untuk dari eksternalnya meliputi fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolahan kemudian juga adanya motivasi yang dilakukan oleh lembaga seperti guru pengampu guru BK bahkan wali

kelas serta kepala sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aritonang, M. H. (2012). *TESIS Oleh : Program Studi PENDIDIKAN ISLAM*. 1–158.
- Fatimah, N. E., & Usman, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fikih Di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*.
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/1750>
- Fraydika, O. (2021). IMPLEMENTASI METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 3 PASAMAN BARAT. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1886>
- Faruq, D. J. (2021). Implementasi Pendidikan Seksualitas Anak melalui Pembelajaran Fikih (Studi Multisitus di MI As-Sunniyyah 45 Kencong dan MIMA 34 Hasyim Asy"ari Ambulu Jember Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah
<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/472>
- Mertika, S. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BANDAR LAMPUNG*. repository.radenintan.ac.id.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/ep>
- Faishol, R. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU KELAS VII DI SMP MA"ARIF GENTENG BANYUWANGI. *INCARE, International Journal of Educational*
<http://ejournal.ijshts.org/index.php/incare/article/view/346>
- Zarkasi, Z., & Taufik, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. ...
: *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of*
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1787>
- Vuspa, L. S. (2017). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS PATRA MANDIRI PLAJU* eprints.radenfatah.ac.id. <http://eprints.radenfatah.ac.id/936>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif..., hlm. 341*.
- Slideplayer.info. <https://slideplayer.info/slide/17610732/>
- Moh Kasiran. *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*(Malang: UIN-Maliki Press 2010) hlm
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

8Lexy J.Moleong . “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011). hal 157

Rosdakarya 2011). hal 157Wiyoto, “Pengelolaan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah (Studi Situs Di Man 1 Surakarta)”,

Artikel Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, hlm. 4

NASRULLOH, M. (2017). *IMPLEMENTASI STRATEGI THE POWER OF TWO DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU*. repository.uin-suska.ac.id. <http://repository.uin-suska.ac.id/18132/>

Tuslam, T. (2016). *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MI MUHAMMADIYAH MASARAN KECAMATAN BAWANGKABUPATEN* repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/5657/>